



**Judul Buku** : **Teuku Umar**

**Penulis** : **Angelica Miranti**

**Penerbit** : **EDULITERA**

**Tahun Terbit** : **2022**

**ISBN** : **9786235693705**

**Jumlah Halaman** : **154**

Teuku Umar merupakan buku yang mengangkat sosok pahlawan Aceh dalam perjuangannya melawan kolonialisme Belanda. Buku ini berupaya mengungkap sisi taktik dan strategi yang digunakan oleh Teuku Umar dalam menghadapi lawan yang lebih kuat secara militer. Penulis menyajikan kisah hidup Teuku Umar sebagai tokoh yang bukan hanya dikenal karena keberaniannya, tetapi juga kecerdikannya dalam menyusun strategi yang seringkali membuat Belanda kewalahan.

Buku ini dibagi ke dalam beberapa bab yang mencakup latar belakang Teuku Umar, dari masa mudanya hingga perjuangannya dalam perlawanan gerilya melawan kolonialisme. Penulis menjelaskan bagaimana Teuku Umar menggunakan taktik yang terbilang unik pada masanya,

salah satunya adalah berpura-pura tunduk pada Belanda untuk mendapatkan dukungan senjata dan logistik. Strategi ini dianggap sangat berhasil karena Teuku Umar mampu memanfaatkan kelemahan Belanda yang tidak menyadari rencananya.

Buku ini menekankan bahwa keberhasilan Teuku Umar tidak hanya didorong oleh keberanian dan semangat juang, tetapi juga oleh kecermatannya dalam menganalisis kelemahan musuh. Penulis menunjukkan bahwa Umar mampu memutarbalikkan keadaan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan menggunakan waktu serta peluang dengan tepat. Kisah ini memberikan pelajaran penting bahwa keberhasilan dalam perang atau perlawanan sering kali ditentukan oleh strategi yang matang, bukan semata kekuatan fisik atau jumlah pasukan.

Salah satu kekuatan buku Teuku Umar terletak pada narasi sejarah yang disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Penulis mampu merangkai kisah perjuangan Teuku Umar dengan menggunakan bahasa yang sederhana namun tetap kaya akan informasi, membuatnya dapat diakses oleh pembaca umum, termasuk mereka yang mungkin tidak memiliki latar belakang mendalam dalam sejarah. Hal ini membuat buku ini menarik bagi berbagai kalangan, mulai dari pelajar hingga penggemar sejarah.

Selain itu, riset mendalam yang dilakukan oleh penulis memberikan dimensi yang kaya dalam setiap penjelasan tentang pertempuran dan taktik yang digunakan oleh Teuku Umar. Fakta-fakta yang jarang diketahui oleh publik juga disorot, seperti kolaborasi strategis Umar dengan beberapa pihak untuk memperkuat posisinya melawan Belanda, yang menunjukkan bahwa strategi militer tidak hanya bergantung pada kekuatan pasukan, tetapi juga kemampuan untuk memanfaatkan diplomasi dan kerjasama.

Buku ini juga berhasil menyuguhkan sebuah perspektif baru tentang perlawanan lokal yang jarang diangkat dalam buku-buku sejarah mainstream. Dengan membahas perjuangan Teuku Umar secara rinci, buku ini memberikan ruang bagi narasi lokal yang sering kali terabaikan dalam sejarah Indonesia yang lebih luas.

Di sisi lain, ada beberapa kelemahan dalam buku ini yang perlu dicatat. Salah satunya adalah kurangnya analisis mendalam mengenai dampak jangka panjang dari perlawanan Teuku Umar terhadap gerakan kemerdekaan Indonesia secara keseluruhan. Meskipun buku ini berhasil menyajikan perjuangan Teuku Umar secara detail, pembahasan tentang relevansi

perjuangannya dalam konteks sejarah nasional cenderung kurang ditekankan. Bagi pembaca yang berharap untuk melihat bagaimana perlawanan Teuku Umar terhubung dengan perkembangan gerakan nasionalisme di Indonesia, buku ini mungkin terasa kurang memuaskan.

Selain itu, meskipun penulis menonjolkan kecerdasan Teuku Umar dalam taktik gerilya, ada bagian di mana pendekatan kritis terhadap tokoh ini kurang dikembangkan. Misalnya, tindakan Umar yang berpura-pura bekerja sama dengan Belanda tidak dikaji secara mendalam dari sisi moralitas atau dampaknya pada kepercayaan rakyat Aceh. Hal ini bisa menjadi diskusi yang menarik jika penulis lebih banyak mengeksplorasi sisi kontroversial dari strategi ini, terutama dalam konteks loyalitas dan pengorbanan dalam perjuangan kemerdekaan.

Secara keseluruhan, buku Teuku Umar berhasil menyajikan sejarah yang penuh semangat tentang perjuangan melawan penjajahan, dengan fokus pada tokoh yang kurang dikenal di tingkat nasional namun memiliki pengaruh besar dalam perlawanan lokal. Gaya penulisan yang mudah diakses membuatnya cocok untuk pembaca yang ingin mengenal lebih jauh tentang sejarah perlawanan rakyat Aceh tanpa harus tersesat dalam detail-detail akademis yang rumit.

Namun, untuk pembaca yang mencari analisis teoretis atau kajian kritis yang lebih dalam tentang strategi perang dan dampaknya terhadap gerakan nasionalis, buku ini mungkin belum memenuhi harapan sepenuhnya. Kurangnya koneksi yang lebih luas antara perjuangan Teuku Umar dan gerakan kemerdekaan Indonesia bisa membuat buku ini terasa terisolasi sebagai kisah lokal yang terlepas dari narasi sejarah yang lebih besar.

Bagi mereka yang tertarik pada sejarah lokal Aceh dan kisah-kisah kepahlawanan yang belum banyak terungkap, buku ini merupakan bacaan yang sangat direkomendasikan. Namun, bagi mereka yang mencari kajian kritis tentang perlawanan kolonial dalam konteks yang lebih luas, buku ini mungkin lebih cocok sebagai pendahuluan daripada sebagai sumber utama.

Buku Teuku Umar memberikan potret yang menarik dan penuh warna tentang salah satu tokoh penting dalam sejarah perlawanan rakyat Aceh. Gaya naratif yang disajikan membuatnya mudah dipahami, sementara riset yang mendalam memberikan wawasan baru bagi mereka yang belum banyak mengenal perjuangan Teuku Umar. Kelebihan utama buku ini adalah

kemampuannya membawa sejarah lokal yang sering kali terlupakan ke permukaan, serta menyoroti pentingnya strategi dan kecerdikan dalam perlawanan.

Namun, kekurangan dalam analisis strategis yang lebih luas serta kurangnya hubungan yang lebih jelas dengan gerakan nasionalis di Indonesia menjadi titik lemah buku ini. Meski demikian, buku ini tetap layak dibaca sebagai sumber inspirasi tentang bagaimana kecerdasan dan taktik dapat menjadi senjata ampuh dalam melawan penindasan. Anda ingin membaca buku ini, **silakan Meminjam di Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya**. Selamat membaca!!!.

Oleh:

**Nama Lengkap : Felix Setianugraha**

**NIM : 2023041029**

**Prodi : Ilmu Komunikasi**